

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai faktor penyebab terjadinya ruptur perineum di wilayah kerja puskesmas semowo tahun 2022 pada 93 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan paritas ibu dengan ruptur perineum, factor penyebab terjadinya ruptur perineum berdasarkan paritas ibu yang mengalami ruptur perineum terbanyak pada kategori multipara 2-4x melahirkan yaitu sebanyak 54 responden (58,1%)
2. Mendeskripsikan berat lahir bayi ibu dengan ruptur perineum, factor penyebab terjadinya ruptur perineum berdasarkan berat lahir bayi ibu yang mengalami ruptur perineum terbanyak pada kategori berat lahir janin 2000-2400 gram sebanyak 89 responden (95,7%)
3. Mendeskripsikan jarak persalinan ibu dengan ruptur perineum, factor penyebab terjadinya ruptur perineum berdasarkan jarak persalinan ibu yang mengalami ruptur perineum terbanyak pada kategori jarak persalinan > 2 tahun sebanyak 44 responden (47,3%)
4. Mendeskripsikan umur ibu dengan ruptur perineum, factor penyebab terjadinya ruptur perineum berdasarkan jarak umur ibu yang mengalami ruptur perineum terbanyak pada kategori umur 20-35 sebanyak 82 responden (88,2%)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Semowo

Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Semowo dapat lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan khususnya pada ibu bersalin dengan lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan pertolongan persalinan dengan melihat faktor resiko tinggi yang dimiliki ibu sehingga dapat meminimalkan terjadinya robekan perineum dengan melakukan massage perineum dan senam kegel pada ibu hamil trimester III. Manfaat lain pada kehamilan adalah juga efektif untuk membantu otot dasar panggul lebih kencang dan elastis.

2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa khususnya seputar kejadian rupture perineum

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel yang lebih variasi dan beragam dan cakupan penelitian yang lebih luas sehingga penelitian tentang kejadian rupture perineum pada ibu bersalin dapat terus berkembang.